

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan cara guru menyampaikan materi agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Metode yang tepat bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu menarik perhatian, menumbuhkan motivasi, serta mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Oleh sebab itu, pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Model Problem Based Learning (PBL) menjadi salah satu pendekatan yang sering digunakan karena menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah nyata. Dalam praktiknya, PBL dapat dikombinasikan dengan berbagai media pendukung. Salah satunya adalah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat membantu siswa mengikuti tahapan pembelajaran secara terstruktur. Penggunaan LKS mempermudah guru dalam mengarahkan siswa, namun pembelajaran dengan bantuan LKS saja terkadang membuat siswa hanya fokus pada lembar kerja tanpa cukup ruang untuk mengembangkan kreativitas secara visual. Hal ini berpotensi menjadikan siswa masih pasif dalam berdiskusi dan kurang berani mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Ar-Rosyidiyah, pembelajaran Fikih, khususnya materi puasa, menggunakan PBL berbantu LKS. Metode ini memang membantu siswa dalam memahami alur pembelajaran, tetapi kenyataannya keaktifan siswa masih tergolong rendah. Siswa kurang antusias bertanya, jarang mengemukakan pendapat, dan cenderung pasif dalam diskusi kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan PBL berbantu LKS belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Sebagai alternatif, diperlukan variasi model pembelajaran yang lebih

menarik dan interaktif. Salah satunya adalah PBL berbantu media poster, yang tidak hanya memberi kesempatan siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga membantu mereka mengekspresikan hasil analisis secara visual dan kreatif. Dengan demikian, penerapan PBL berbantu poster diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih, memperdalam pemahaman terhadap materi puasa, serta menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan bermakna.

Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* yang didukung oleh media poster merupakan strategi pembelajaran inovatif yang dapat mengatasi kurangnya semangat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Fiqih, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat Ayat ini menjadi pengingat bahwa menuntut ilmu dan berupaya meningkatkan pemahaman merupakan bagian dari ibadah yang akan meninggikan derajat seorang hamba. Oleh karena itu, upaya meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran Fiqih di kelas tidak hanya bernilai secara akademis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mulia di sisi Allah SWT.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu Media Poster dalam pembelajaran Fikih di kelas VII-B MTs Ar-Rosyidiah?
2. Bagaimana kondisi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VII-B MTs Ar-Rosyidiah sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu Media Poster?
3. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu Media Poster dan PBL berbantu Lembar Kerja Siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu Media Poster dalam pembelajaran Fikih di kelas VII-B MTs Ar-Rosyidiah.
2. Untuk mengetahui kondisi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VII-B MTs Ar-Rosyidiah sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu Media Poster
3. Untuk menganalisis peningkatan keaktifan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Media Poster dan PBL berbantu Lembar Kerja Siswa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantu media poster. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang efektivitas strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar

bagi pengembangan model pembelajaran inovatif yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami konsep-konsep Fikih secara mendalam. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan semakin banyak kajian ilmiah yang mendukung penggunaan metode PBL sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa (Hmelo-Silver, 2004).

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi guru dalam menerapkan model PBL berbantu media poster dalam pembelajaran Fikih. Metode ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, memudahkan pemahaman materi, serta meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan praktis dalam merancang pembelajaran berbasis masalah yang lebih efektif.

b. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dengan meningkatkan aktivitas dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Model PBL membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sementara media poster mempermudah pemahaman konsep Fikih melalui visualisasi yang menarik. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka.

c. Manfaat bagi sekolah

Bagi Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model PBL berbantu media poster. Metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, serta menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan guru guna mengoptimalkan pembelajaran berbasis masalah.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian

selanjutnya dalam mengkaji penerapan model PBL pada berbagai mata pelajaran atau media pembelajaran. Hasilnya memberikan gambaran efektivitas PBL berbantu media poster dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa serta membuka peluang eksplorasi lebih lanjut, termasuk dampaknya pada hasil belajar jangka panjang dan penerapannya dalam pembelajaran digital.

E. Kerangka Berpikir

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembelajaran. Sardiman (2018) menjelaskan bahwa keaktifan belajar mencakup keterlibatan fisik, mental, maupun emosional siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran Fiqih, khususnya materi puasa, keaktifan belajar sangat penting agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang bersikap pasif, jarang bertanya, enggan berdiskusi, dan hanya mengandalkan penjelasan guru (Susilowati, 2023). Hal ini membuat pembelajaran kurang interaktif dan menurunkan semangat belajar siswa. Untuk mengatasi kondisi tersebut, diperlukan pembelajaran yang mampu memunculkan motivasi belajar. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran yang menekankan rasa ingin tahu, pemberian tantangan, serta aktivitas yang memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi langsung.

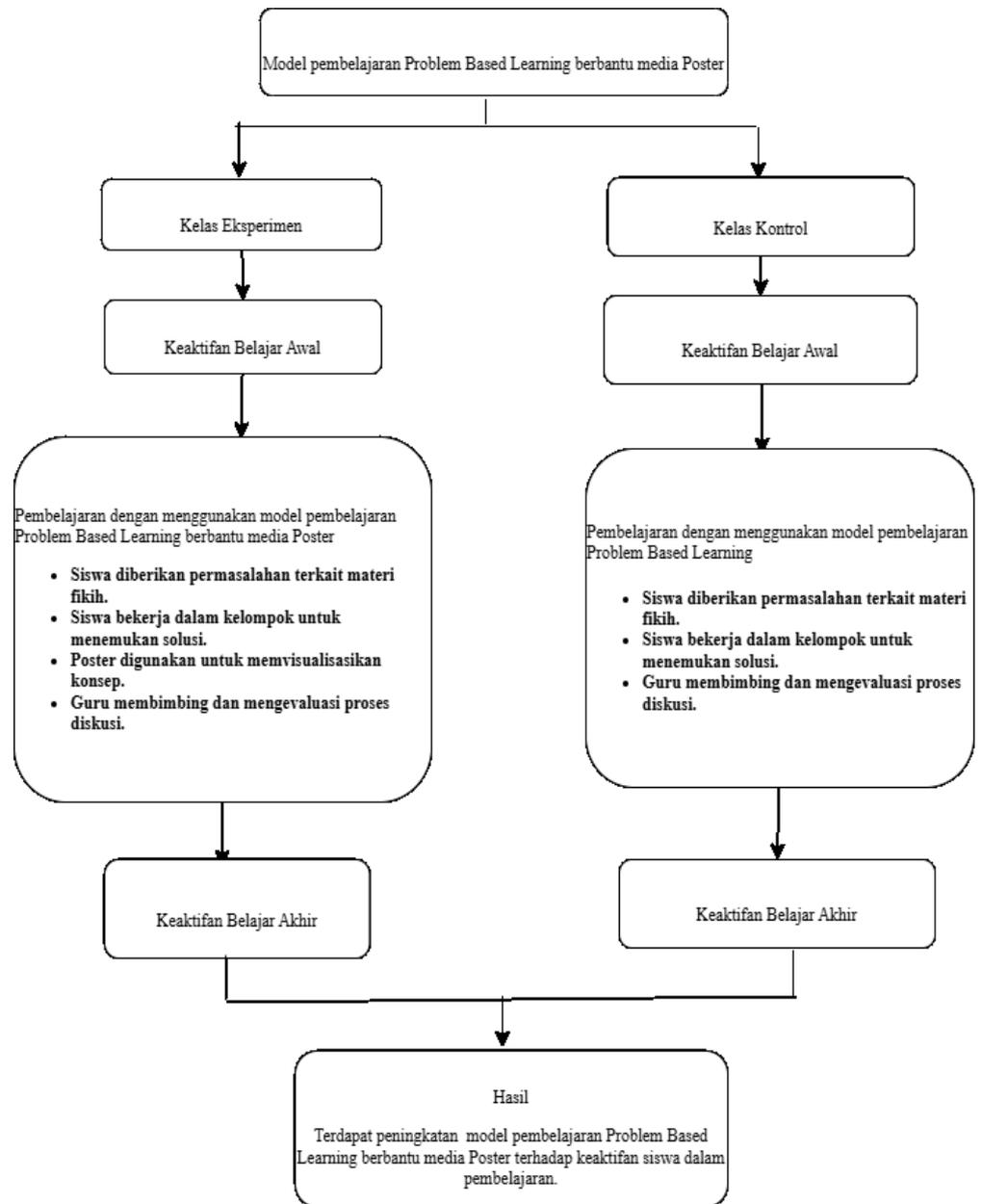
Untuk merealisasikan hal tersebut, guru perlu menghadirkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif sekaligus termotivasi. Salah satu model yang sesuai adalah *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media poster. PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, sementara media poster membantu mereka menyajikan hasil pemikiran dengan cara kreatif dan menarik. Langkah-langkah yang dibawa dalam penerapan PBL meliputi: (1) penyajian masalah kontekstual yang berkaitan

dengan puasa, (2) pengorganisasian siswa dalam kelompok untuk menganalisis masalah, (3) penyelidikan mandiri maupun diskusi kelompok, (4) penyusunan solusi dalam bentuk poster, dan (5) presentasi serta evaluasi hasil analisis.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, siswa tidak hanya terdorong untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berpendapat, tetapi juga belajar menyampaikan ide secara terstruktur. Dengan demikian, penerapan PBL berbantu media poster diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran Fiqih, memperdalam pemahaman terhadap materi puasa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan bermakna.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang secara teoritis

memiliki peluang kebenaran paling tinggi dan akan diuji melalui metode serta analisis statistik yang tepat. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media poster dapat secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Model ini mengacu pada pendekatan pembelajaran kooperatif yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, baik dengan bertanya, menjawab, maupun berdiskusi secara berkelompok. Melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif, metode ini diharapkan mampu mengatasi rendahnya tingkat partisipasi siswa yang kerap muncul pada pembelajaran konvensional. Dengan demikian, hipotesis ini akan diuji untuk mengetahui pengaruh signifikan penerapan PBL berbantuan poster terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa kelas VII-B MTs Ar-Rosyidiah Kota Bandung..

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka diajukan Hipotesis Alternatif (Ha): Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media poster dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VII B MTs Ar-Rosyidiah Kota Bandung.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan riset penelitian-penelitian terdahulu didapatkan sejumlah penelitian yang relevan pada penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Sania Qurrota A'yun,(Qurrota A'yun, 2022) Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Falah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Al-Falah.
2. Nia Nurkhasanah, 2023, Sebuah skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengangkat penelitian berjudul *Pengembangan Media Poster dengan Aplikasi*

Canva Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Pokok Bahasan Getaran, Gelombang, dan Bunyi Kelas VII SMP/MTs. Tujuan penelitian ini adalah merancang media poster berbasis PBL dengan memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembelajaran Fisika. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media poster yang dihasilkan memperoleh penilaian sangat layak dari para validator dan dinilai sangat menarik oleh siswa, dengan tingkat respon mencapai 90,15% (Nurkhasanah, 2023)

3. Vinsensia Bhoko, Pelipus Wungo Kaka, dan Yosefina Uge Lawe (2023) dari Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Citra Bakti melakukan penelitian berjudul *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Tema Cita-Citaku*. Studi ini menerapkan model PBL untuk meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDI Malamude. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar sebesar 6,3% dan peningkatan hasil belajar sebesar 19%, yang mengonfirmasi efektivitas model PBL dalam pembelajaran tematik (Bhoko et al., 2023).
4. Rima Rahmila, Rilia Iriani, dan Muhammad Kusasi (2022) Jurnal Citra Pendidikan (JCP) dengan judul *Pengembangan Media Poster Melalui Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Penelitian ini meneliti pengembangan media poster menggunakan Canva dalam konteks pembelajaran berbasis etnosains. Hasilnya menunjukkan bahwa media poster berbasis Canva dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media poster terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Fikih. Model *Problem Based Learning (PBL)* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman konsep, serta membangun keterampilan berpikir kritis dan

pemecahan masalah.

Penggunaan media poster sebagai alat bantu dalam *Problem Based Learning* (PBL) juga memperjelas materi, menarik perhatian siswa, serta mempermudah proses pemahaman konsep Fikih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kombinasi PBL dan media pembelajaran visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi, refleksi, serta eksplorasi materi secara mandiri maupun kelompok.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Fikih yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif, terutama di tingkat MTs (Madrasah Tsanawiyah).

Uraian di atas dapat disimak melalui table di bawah ini:

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama / Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sania Qurrota A'yun – Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Falah	Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama sama meningkatkan prestasi akademik siswa dengan menerapkan model PBL	Perbedaan studi yang dilakukan penulis dengan studi yang dilakukan oleh Sania adalah berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa sedangkan penulis di fokuskan ke peningkatan aktivitas siswa, serta berbantu Media Poster.
2	Nia Nurkhasanah (2023) -	Sama-sama menggunakan	Fokus pada mata pelajaran Fisika,

	<p>Pengembangan Media Poster dengan Aplikasi Canva Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Pokok Bahasan Getaran, Gelombang, dan Bunyi Kelas VIII SMP/MTs</p>	<p>Problem Based Learning (PBL) dan media poster sebagai alat bantu pembelajaran.</p>	<p>sedangkan peneliti fokus pada mata pelajaran Fikih.</p>
3	<p>Vinsensia Bhoko et al. (2023) - Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Tema Cita-Citaku</p>	<p>Sama-sama menggunakan model PBL untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada siswa SD dalam pembelajaran tematik, sedangkan peneliti dilakukan pada mata pelajaran Fikih.</p>
4	<p>Rima Rahmila et al. (2022) - Pengembangan Media Poster Melalui Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar</p>	<p>Sama-sama menggunakan media poster sebagai alat bantu pembelajaran.</p>	<p>Fokus utama penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar berbasis etnosains, sedangkan peneliti menggunakan PBL dalam pembelajaran Fikih.</p>